

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu kelengkapan yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan. Kurikulum terus menerus mengalami perubahan, seperti yang terjadi pada kurikulum 2013 yang kini berubah menjadi kurikulum 2013 revisi. Tentang hal ini Kurniasih dan Berlin (2014:3) menyatakan, “Kurikulum akan secara terus-menerus mengalami perubahan agar suatu kurikulum mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.” Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 revisi sebagai kurikulum terbaru dalam sistem pendidikan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas bangsa.

Kurikulum 2013 edisi revisi ini khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dihadapkan langsung dengan contoh atau jenis teks yang akan dipelajari. Jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013 revisi, adalah (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksposisi, (4) teks puisi, (5) teks eksplanasi, (6) teks ulasan, (7) teks persuasif, (8) teks drama, dan (9) literasi.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP salah satunya yaitu kompetensi dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca, serta kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Menurut Kosasih, dan Kurniawan (2018:96), “Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argumen disertai fakta-fakta. Di dalam sebuah teks eksposisi, mungkin pula di dalamnya terkandung penilaian, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak.”

Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VIII harus mampu menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi. Meskipun demikian, kenyataan yang penulis temukan pada saat observasi masih banyak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang belum mampu mencapai KKB. Hal ini diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia, Ibu Wisri Sri Mulyati, S.Pd., pada hari Kamis tanggal 28 November 2019 pukul 10.00 di SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut beliau, ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar tersebut karena ketidaktepatan peserta didik dalam menjelaskan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan ketidaktepatan menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif). Misalnya, peserta didik tidak mampu

memberikan alasan yang tepat ketika menjelaskan bagian argumentasi dan tidak mampu menjelaskan kata teknis dari teks eksposisi. Selain itu, ketika peserta didik diberi tugas untuk menulis teks eksposisi, peserta didik belum mampu menulis teks eksposisi, peserta didik sulit untuk menuangkan gagasannya dalam teks eksposisi sehingga, peserta didik menulis teks eksposisi tidak dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Misalnya, peserta didik hanya menulis bagian struktur tesis saja dan terbatasnya menulis teks eksposisi memperhatikan kaidah kebahasaan.

Berikut ini, data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Isi, Struktur dan Menyajikan Gagasan Teks Eksposisi Kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKB	Kompetensi Dasar	
				3.6	4.6
1	Abdul Wahid	L	75	60	50
2	Acep Ramdhani	L	75	55	50
3	Anggara Praja Sukmana	L	75	55	50
4	Anis Fitria	P	75	60	60
5	Azam Rapani Akhyar	L	75	55	50
6	Dela Tatirana	P	75	75	75
7	Dina Pebriyanti	P	75	75	75
8	Dini Amianti	P	75	80	80
9	Elan Jaelani	L	75	60	55

10	Galang Deffit Alfrizy	L	75	55	60
11	Gustian Sanjaya	L	75	55	50
12	Heru Santoso	L	75	50	50
13	Muhammad Fahri Awaludin	L	75	65	60
14	Muhammad Rafi Ramadani	L	75	55	50
15	Neka Novia Lestari	P	75	60	50
16	Ridwan Maulana	L	75	50	50
17	Risa Julianti	P	75	55	55
18	Riski Nia Ramadhani	P	75	70	65
19	Rivki Hidayatulloh	L	75	55	50
20	Rosa Rostika	P	75	50	50
21	Sahara Aprila	P	75	55	50
22	Siti Raidah Utami	P	75	80	75
23	Siti Wahidah	P	75	75	75
24	Sri Ayu Wandira	P	75	55	50
25	Sulis Nurhidayah	P	75	65	65
26	Susi	P	75	60	55
27	Ula Audina	P	75	70	65
28	Vera Ayu Budina	P	75	65	60
29	Widia Ayu Sulastri	P	75	60	55

Data pada tabel 1.1 merupakan pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari nilai menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menunjukkan bahwa dari 29 peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKB (75) sebanyak 5 orang peserta didik (17%) dan 24

orang peserta didik (83%) nilainya masih dibawah KKB. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi masih jauh dari harapan.

Menurut Ibu Wisri Sri Mulyati, S.Pd., penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi karena ketidakmampuan peserta didik untuk menjelaskan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan ketidakmampuan menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif). Peserta didik hanya menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pendidik maupun melihat hasil penjelasan yang dicatat oleh teman kelasnya, sehingga peserta didik tidak mengalami sendiri ketika menganalisis struktur teks eksposisi meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kaidah kebahasaan teks eksposisi meliputi kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif.

Menyikapi permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penelitian berupa kegiatan pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah model pembelajaran yang bukan hanya mendengarkan atau mencatat, akan tetapi menekankan untuk

menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga peserta didik didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Menurut Nurhadi (dalam Muslich, 2009:41), “Pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi di dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.”

Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali sendiri mengenai hal-hal yang berkaitan dengan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif). Sehingga, pengalaman tersebut mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta didik ketika mereka mengungkapkan hasil menelaah isi dan struktur serta menyajikan gagasan teks eksposisi.

Sesuai dengan pertimbangan dan pemikiran tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut Heryadi (2014:57), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur serta Menyajikan Gagasan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menganalisis isi teks eksposisi berupa struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta

menganalisis kaidah kebahasaan yang meliputi kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif yang terdapat pada teks eksposisi.

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi dengan memperhatikan isi dan struktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang sesuai tema. Memperhatikan kaidah kebahasaan yang meliputi kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif sesuai tema.

3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah isi, struktur, dan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk mau bekerja sama secara kreatif dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi, serta model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Pendidik

- 1) Memberikan informasi kepada pendidik untuk menjadikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai alternatif model dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

2) Sebagai acuan bagi pendidik bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

b. Peserta didik

Membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sehingga mengembangkan motivasi dan potensi belajar peserta didik.

c. Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).